

### Global

Pergerakan pasar modal dunia bergerak melemah pada akhir pekan lalu, setelah ketua bank sentral Amerika Serikat (AS) Jerome Powell memberi pesan akan ada kenaikan suku bunga AS sebanyak dua kali lagi sampai dengan akhir tahun. Di susul kemudian oleh bank sentral Inggris atau Bank of England (BOE) yang secara mengejutkan mengambil langkah agresif dengan menaikkan suku bunga sebesar 50bps membuat kekhawatiran investor kembali naik terhadap prospek ekonomi masa depan. Bank sentral seluruh dunia telah menaikkan suku bunga untuk menurunkan inflasi, namun strategi ini berisiko menurunkan pertumbuhan ekonomi dan berpotensi membuat ekonomi masuk kedalam resesi. Namun kondisi yang terjadi pada negara Amerika dan Eropa berbeda dengan apa yang dialami bank sentral di Asia. Beberapa bank sentral di negara Asia telah berhenti menaikkan suku bunga, dan bahkan China dan Vietnam telah memangkas suku bunganya pasca perlambatan ekonomi di negaranya.

### Domestik

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengumumkan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga akhir Mei 2023 tercatat surplus sebesar Rp204,3 triliun atau 0,97% dari produk domestik bruto (PDB). Sri Mulyani menyampaikan, surplus pada periode ini dikarenakan pendapatan negara yang tumbuh 13% secara tahunan (year on year) menjadi Rp 1.209,3 triliun (49,1%). Belanja negara juga tumbuh dengan realisasi 7,1% (yoy) menjadi Rp1.005 triliun (32,8%).

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Di hari Jumat kemarin USD/IDR di buka melemah ke level 14.990 ditengah penguatan USD yang disebabkan oleh potensi pengetatan kebijakan moneter The Fed yang lebih agresif. BI mencoba melakukan intervensi untuk mempertahankan nilai tukar Rupiah agar tidak melemah lebih jauh dari level 14.970, namun USD/IDR terus bergerak naik hingga ke 15.010 dan di tutup di 15.005 sore hari. Hari ini USD/IDR di buka di level 15.040 dengan range pergerakan 15.000-15.060.

Imbal hasil pasar Obligasi pemerintah IDR bergerak flat dengan penguatan tipis sebesar 1 bps. Permintaan pada pasar obligasi yang terlihat masih cukup baik mendorong pergerakan dari imbal hasil obligasi menjadi lebih stabil. Meskipun demikian, terlihat aksi profit taking pada beberapa seri obligasi seperti FR82, FR87, dan FR96.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	22-Juni	23-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.29	6.30	0.17
INA 10 YR (USD)	4.80	4.81	0.08
UST 10 YR	3.79	3.73	(1.58)

INDEXES	22-Juni	23-Juni	%
IHSG	6652.26	6639.73	(0.19)
LQ45	944.37	942.72	(0.17)
S&P 500	4381.89	4348.33	(0.77)
DOW JONES	33946.71	33727.43	(0.65)
NASDAQ	13630.61	13492.52	(1.01)
FTSE 100	7502.03	7461.87	(0.54)
HANG SENG	Closed	18889.97	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	33264.88	32781.54	(1.45)

FOREX	23-Mei	26-Juni	%
USD/IDR	15000	15050	0.33
EUR/IDR	16438	16414	(0.15)
GBP/IDR	19090	19163	0.39
AUD/IDR	10172	10059	(1.11)
NZD/IDR	9299	9280	(0.21)
SGD/IDR	11153	11138	(0.14)
CNY/IDR	2082	2088	0.29
JPY/IDR	105.47	104.87	(0.57)
EUR/USD	1.0995	1.0906	(0.81)
GBP/USD	1.2769	1.2733	(0.28)
AUD/USD	0.6804	0.6684	(1.76)
NZD/USD	0.6220	0.6166	(0.87)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Summary of Opinions			
ID	M2 Money Supply YoY MAY		5.5%	
SG	Industrial Production YoY MAY		-6.9%	-8.2%
DE	Ifo Business Climate JUN		91.7	91.1
EA	ECB McCaul Speech			
US	Dallas Fed Manufacturing Index JUN		-29.1	-27

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan yang timbul atas kerucutan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerucutan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI